

ABSTRAK

Pemain sepak bola dapat dikategorikan sebagai aset tidak berwujud yang sangat berharga bagi klub sepak bola, dan seharusnya perusahaan/klub mengakui keberadaan pemain sepak bola sebagai human capital dan mencantumkannya di dalam neraca. Menurut pakar sepak bola Swiss Rumble, Juventus FC adalah klub sepak bola di Italia yang tidak hanya mendominasi secara prestasi di Liga Italia, tetapi juga mendominasi secara ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi menurut IAS 38 untuk pemain sepak bola dalam laporan keuangan perusahaan klub sepak bola Juventus FC. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, studi kasus, dan teknik analisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari klub sepak bola Juventus FC. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam laporan keuangan Juventus FC, seorang pemain sepak bola diakui sebagai sebuah aset tidak berwujud pada akun *players' registration rights, net*. Juventus FC menggunakan metode *historical cost* dalam pengukuran aset pemain sepak bola, yaitu sebesar *net book value* dengan perhitungan historis (harga akuisisi/harga pembelian) dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Manfaat dari penelitian ini adalah bisa menjadikan referensi dalam pengelolaan laporan keuangan klub sepak bola di Indonesia khususnya bagi klub yang menuju profesional.

Kata kunci: IAS 38, Juventus FC, Pemain Sepak Bola, *Players' registration rights, net*,